

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya (UUD 1945 Alinea IV), oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus. Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara. Salah satu indikator mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah.

Feni dalam Kosilah & Septian (2020,1139) “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan, untuk mengurangi tingkat pengangguran, mengubah pola pikir manusia dan pendidikan juga bertujuan untuk mendidik anak, mengubah karakter anak menjadi tinggi.

Pendidikan mempunyai beberapa unsur diantaranya kurikulum, siswa, guru, sarana dan prasarana yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan mewujudkan pendidikan yang baik serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh unsur pendidikan.

Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2018:25), fungsi motivasi ada 3 yaitu: a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan. c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019: 9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa.

Pendapat lain dari Helmawati (2018: 36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Helmawati (2018: 37) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/ sikap/ perilaku/ akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan). aspek-aspek yang prestasi belajar adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal).

Rosyid dkk, (2019: 10) mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu : faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis ( kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Helmawati (2018: 34) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu: 1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) Seperti faktor fisiologis dan psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). 2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) Seperti faktor lingkungan sosial (kondisi rumah), sarana dan prasarana pendukung.

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa dan faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan keluarga (pola asuh orangtua), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Sebagai calon seorang guru berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membangun semangat siswa saat menerima pembelajaran, dalam hal ini sesorang guru dapat memahami, tepat dan terampil dalam pemilihan model saat mengajar, guru juga harus dapat menguasai model yang digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

Siswa memiliki peran aktif dalam dunia pendidikan disekolah, siswa harus memiliki kreatifitas dan konsentrasi yang tinggi dalam memperoleh pelajaran yang diberikan guru. Siswa merupakan aktor penting dalam proses pembelajaran, sebagai siswa haruslah dapat memanfaatkan dan menggali ilmu dari guru yang di dapat saat proses pembelajaran berlangsung dapat melekat dan berkembang pada diri siswa itu sendiri, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, kritis, dan menyenangkan.

Persoalan mengenai motivasi belajar adalah bagaimana mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkatan yang berbeda. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat berdasarkan tingkat kehadiran siswa

dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SD NEGERI 040447 KABANJAHE bahwa masih banyak siswa (1) malas belajar (2) tidak mengerjakan tugas rumah (3) sering tidak masuk sekolah (4) datang ke sekolah terlambat (5) dan masih kurang semangat dalam bersaing.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tentang **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024.”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Siswa belajar bersifat pasif.
2. Motivasi belajar siswa masih kurang.
3. Kurangnya disiplin siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian yang diteliti dibatasi pada **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024.”**

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti, yakni:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa dikelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024 ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024 ?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap Hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dan sebagai bahan masukan bagi institusi terkait khususnya di kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe T.P 2023/2024.

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

#### **c. Bagi Peneliti**

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi guru dimasa depan.